



**PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI RT 02 RW 07 DESA KAYUAMBON
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ayu Laili Rahmiyati, Gunawan Irianto, Asep Dian Abdillah, Suhat, Surya Indriyani Mabrurroh

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fitkes Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi
ayunasihin@gmail.com

ABSTRACT

Bidang ilmu kesehatan masyarakat berfokus pada aspek sehat manusia dengan melakukan usaha peningkatan kesehatan melalui upaya preventif dan promotif. Pemberdayaan kesehatan masyarakat perlu dilakukan terutama dalam masa pandemi dalam rangka pencegahan Covid-19. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah bagaimana partisipasi pemberdayaan masyarakat dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan RT. Metode Pelaksanaan kegiatan pengmas ini adalah dengan melakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat di RT 02 RW 07 Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang, dengan cara observasi, pengumpulan data, pembuatan penunjang protocol kesehatan, seperti tempat cuci tangan. Hasil Pelaksanaan dari kegiatan pengmas ini adalah penerapan dari ilmu kesehatan masyarakat, seperti, pemberdayaan masyarakat pada kesehatan lingkungan dengan membuat tempat cuci tangan, pemberdayaan masyarakat pada epidemiologi yaitu membentuk tim satgas penanganan Covid-19 yang bergabung langsung dengan satgas yang berada di desa, penerapan protocol kesehatan di tempat kerja di lingkungannya, peningkatan gizi masyarakat dengan penanaman apotek hidup, penerapan kebijakan protocol kesehatan di tingkat RT RW, peningkatan pemanfaatan posyandu untuk kesehatan ibu dan anak, bantuan social dan peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan covid dan peningkatan pelaksanaan gerakan masyarakat sehat (Germas). Kesimpulan: Pemberdayaan kesehatan masyarakat selama pandemi dibutuhkan untuk meningkatkan pencegahan penularan Covid dan gerakan masyarakat hidup sehat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Kesehatan Masyarakat, Pencegahan Covid-19*

PENDAHULUAN

Dampak negatif dari pandemic Covid-19 ini sedang dialami di setiap negara. Covid-19 tidak hanya berdampak kepada kesehatan tapi juga berbagai aspek kehidupan lainnya. Seperti terhambatnya kegiatan bekerja, kegiatan belajar mengajar, dan lainnya. Sekian banyaknya usaha pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih cepat, tetap saja angka penambahan Covid-19 di Indonesia meningkat. Salah satu penyebab dari tingginya tingkat penyebaran Covid-19 masyarakat yang kurang sadar akan pencegahan covid. Seperti tidak menerapkan jaga jarak, tidak memakai masker ataupun tidak mematuhi protokol kesehatan lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka pentingnya diadakan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu bagaimana partisipasi pemberdayaan masyarakat dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan RT.

Tujuan khusus dari kegiatan pengabdian masyarakat:

- a. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Kesehatan Lingkungan terhadap pencegahan Covid-19
- b. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap pencegahan Covid-19
- c. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Epidemiologi terhadap pencegahan Covid-19
- d. Melakukan identifikasi situasi kesedatan di bidang Gizi Kesehatan Masyarakat terhadap pencegahan Covid-19
- e. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Kesehatan Reproduksi terhadap pencegahan Covid-19
- f. Melakukan identifikasi situasi keehatan di bidang Statistik dan Informasi Kesehatan terhadap pencegahan Covid-19

- g. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan dalam pencegahan Covid-19
- h. Melakukan identifikasi situasi kesehatan di bidang Promosi Kesehatan terhadap pencegahan Covid-19

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan uraian tersebut permasalahan yang diidentifikasi yaitu :

1. Masyarakat RT 02 RW 07 belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan masyarakat terkait covid'19.
2. Tingkat kepatuhan protocol kesehatan warga masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan edukasi pemberdayaan masyarakat di RT 07 RW 07 Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang. Target dari kegiatan pengmas ini adalah meningkatkan pemberdayaan kesehatan masyarakat, dengan membuat sarana prasarana promosi kesehatan, seperti poster langkah cuci tangan, penyediaan wastafel cuci tangan, pembuatan grup WA gerakan masyarakat hidup sehat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat di RT 02 RW 07 Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang, dengan cara observasi, pengumpulan data, pembuatan penunjang protocol kesehatan, seperti tempat cuci tangan, pemanfaatan lahan di masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 dan telah melalui proses perizinan kepada pihak-pihak terkait serta selalu menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Peta RT 02 RW 07

RT 02 RW 07 adalah salah satu RT yang berada di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan luas wilayah kurang lebih sekitar 300 m². Beriklim tropis dengan kondisi suhu, jika musim panas mencapai 30°C dan jika musim hujan mencapai 18°C, biasanya di pagi hari suhu mencapai 15°C. Jumlah jiwa di RT 02 RW 07 adalah 350 jiwa. Laki-laki berjumlah 179 jiwa dan perempuan 171 jiwa yang tergabung dalam 105 Kepala Keluarga (KK)

- a. Data penduduk sesuai jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di RT 02/07 Desa Kayuambon

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	179	51,1%
2	Perempuan	171	48,9%
Total		350	100 %

Berdasarkan data diatas bahwa penduduk di RT 02/07 sebagian besar penduduk berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 179 jiwa dengan angka presentase 51,1 %. Pendudukan terendah berjenis kelamin perempuan sebanyak 171 jiwa dengan angka presentase 48,9%.

- b. Data penduduk menurut golongan umur
Tabel 2 Distribusi jumlah warga menurut golongan umur di RT 02/07 Desa Kayuambon

No	Kelompok Umur	Jumlah	Presentase
1.	0-5 tahun	26	7,3%
2.	5-11 tahun	33	9,3%
3.	12-16 tahun	28	8%
4.	17-25 tahun	73	20,9%
5.	26-35 tahun	36	10,3%
6.	36-45 tahun	59	16,8%
7.	46-55 tahun	56	16%
8.	56-65 tahun	25	7,4%
9	< 66 keatas	14	4%
Total		350	100%

Berdasarkan data penduduk dari RT 02/07 sebagian besar merupakan penduduk kategori usia remaja akhir 17-25 tahun dengan jumlah 73 jiwa dan dengan angka presentase 20,9%. Penduduk terendah dengan kategori usia 0-5 tahun berjumlah 26 jiwa dan dengan angka presentase 7,3 %.

- c. Data penduduk menurut Pendidikan terakhir
Tabel 3. Distribusi jumlah warga menurut pendidikan terakhir di RT 02/07 Desa Kayuambon

No	Pendidikan Terakhir	Tamat	Belum Tamat	Jumlah	Presentase
1	SD	48	35	83	23,7 %
2	SMP	85		85	24,3 %
3	SMA	129		129	36,9 %
4	DIPLOMA III	21		21	6 %
5	DIPLOMA IV/STRATA 1	12		12	3,4%
6	Belum/Tidak Sekolah			20	5,7 %
Total				350	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir dengan presentase tertinggi adalah Pendidikan SMA dengan jumlah angka 129 jiwa dan nilai presentase 36,9%. Angka Pendidikan terakhir terendah adalah Diploma IV dengan jumlah 12 jiwa dan dengan nilai presentase 3,4%

- d. Data penduduk menurut Status Pekerjaan
Tabel 4 Distribusi jumlah warga menurut status pekerjaan di RT 02/07 Desa Kayuambon

No.	Status Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	6	1,7 %
2	Ibu Rumah Tangga (IRT)	97	27,7 %
3	Pelajar/Mahasiswa	32	9,4 %
4	Buruh	45	12,9 %
5	Belum/Tidak bekerja	61	17,4 %
6	Karyawan Swasta	40	11,4 %
7	Wiraswasta	26	7,4 %
8	Guru	9	2,7 %
9	Wirasusaha	13	3,7 %
10	TNI	1	0,2 %
11	Perawat	1	0,2 %
12	Honoror	19	5,3 %
Total		350	100 %

Berdasarkan data diatas, warga RT 02/07 rata rata tertinggi pekerjaan yang ada di wilayah kami adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah angka 97 jiwa dan nilai presentase 27,7%. Dan rata rata terendah pekerjaan adalah TNI dan Perawat jumlahnya sama 1 orang dan nilai presentase 0,2%

Kesehatan Lingkungan

Wilayah RT 02 RW 07 telah menyediakan tempat cuci tangan, dan di setiap RT terdapat 4 tempat pencuci tangan. Hanya saja di tempat ibadah tidak ada tempat pencuci tangan. Di sebagian pedagang ada yang menyediakan tempat cuci tangan, hanya ada beberapa warung atau UMKM yang menyediakan. Setiap warung atau UMKM selalu menyediakan tempat sampah, agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

UMKM di RT 02 RW 07 berjumlah 8 UMKM. Di tempat UMKM ada yang menyediakan tempat pencuci tangan dan ada yang tidak. Di awal adanya pandemi Satgas penanganan Covid-19 melakukan sosialisasi atau edukasi terhadap para pekerja umkm mengenai Covid-19 ini, tetapi sekarang sudah jarang, paling melakukan sosialisasi lewat Whats App Grup.

Di setiap tempat umkm selalu mematuhi protokol kesehatan, salah satunya menggunakan

masker. Jika yang tempatnya memperbolehkan makan di tempat mereka sudah mengatur untuk tempat duduknya dengan menjaga jarak, dan ada sebagian UMKM yang berjualan untuk di bawa pulang ke rumah.

Epidemiologi

Warga RT 02 RW 07 tidak ada yang terdampak positif Covid-19, dan semoga tidak ada yang terjangkit atau menyebarkan. Tidak ada fasilitas perawatan ruang isolasi di RT kami maupun kampung kami, tetapi RT kami selalu mengingatkan pencegahan Covid-19 menggunakan poster adaptasi kebiasaan baru yang ditempel di tempat ronda, di masjid, dan tembok-tembok rumah warga.

Dari hasil musyawarah para tokoh RT dan RW, para beliau sepakat untuk membentuk tim satgas penanganan Covid-19 yang bergabung langsung dengan satgas yang berada di desa. Untuk para tokoh yang termasuk anggota satgas bertugas melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Jika ada yang terkonfirmasi positif, para tokoh langsung melapor Satgas Desa dan kepala desa untuk langsung membantu penanganan kasus positif tersebut.

Gizi Masyarakat

Ada sebagian warga yang mempunyai lahan pekarangan yang kosong dimanfaatkan untuk menanam tanaman. Contohnya: apotek hidup, sayuran yang bisa di tanam di polybag, hidroponik, adapun kaktus yang untuk di distribusikan kembali melalui penjualan online

Bahan makanan sangat tercukupi karena dekat dengan warung sembako dan dekat dengan pasar, dan sebagian para warga mempunyai bahan makanan sendiri yang dihasilkan dari tanaman yang mereka tanam.

Berikut foto dokumentasi:



Gambar 2 Salah satu lahan pekarangan masyarakat

Kesehatan Ibu dan Anak

Kegiatan posyandu sudah tidak diadakan lagi selama pandemi, kegiatan posyandu hanya terlaksana dari bulan Januari 2020 sampai bulan Maret 2020. Jumlah balita yang terdaftar di Posyandu sebelum pandemi berjumlah 25 balita. Cakupan penanganan dan pelayanan Posyandu di RT kami tercapai.

Administrasi Kebijakan Kesehatan

Ada 1 UMKM di RT yang memproduksi masker. Setiap RT di kampung kami mendapatkan APBD dari kelurahan untuk kegiatan pencegahan seperti, setiap bulan sekali selalu di adakan penyemprotan disinfektan di daerah RT dan RW. Ada beberapa pengusaha yang memberikan kontribusinya kepada setiap RT yang berbentuk masker.

Dalam hasil musyawarah juga menetapkan data usulan bantuan sosial yang di data sebanyak 6 Kepala Keluarga untuk pengajuan yang di dapatkan dari desa yang berasal dari PemProv dengan pendistribusian berbentuk sembako. Untuk bansos dari bupati diberikan kepada masyarakat yang belum dapat dari provinsi. Hasil kegiatan pencegahan Covid-19 untuk menghimbau data berupa reklame dan di musyawarahkan dengan RW.

Promosi Kesehatan

Dimasa pandemic ini PKK juga membagikan masker kepada setiap RT/RW di wilayah kami. Di RT kami belum terlaksananya kampanye sejuta masker, tetapi dilaksanakannya sosialisasi tentang penyebab Covid-19, etika batuk dan bersin, cuci tangan pakai sabun, dan menggunakan masker. Para tokoh menggunakan sarana edukasi via whats app, dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 dan sasarannya seluruh warga RT 02

Dalam pembagian bansos atau kegiatan sosial dan keagamaan pastinya para warga menjaga jarak. Pada keramaian kegiatan ekonomi pastinya para warga sudah diingatkan untuk menjaga jarak, tetapi pada kenyataannya ada yang menerapkan ada juga yang tidak. Berikut gambar tempat cuci tangan warga.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di wilayah RT 02 RW 07 Desa Kayuambon Kecamatan Lembang

1. Di RT 02 RW 07 telah menyediakan tempat cuci tangan dan sabun. Tidak di setiap UMKM menyediakan tempat cuci tangan, hanya ada beberapa UMKM yang menyediakannya.
2. Terbentuknya tim satgas penanganan Covid-19 yang tergabung langsung dengan tim satgas Covid-19 desa uuntuk mencegah dan menanggulangi kasus Covid-19
3. Sebagian warga RT 02 RW 07 yang mempunyai pekarangan rumahnya di

manfaatkan untuk menanam tanaman seperti sayuran, apotek hidup untuk kebutuhan pangan, jika ketersediaan pangan dirumahnya habis mereka akan membelinya ke warung terdekat atau pasar, karena wilayah kami dekat dengan pasar

4. Kegiatan Posyandu semenjak adanya pandemi Covid-19, pelaksanaannya di hentikan. Hanya berjalan di awal tahun 2020 di bulan Januari hingga Maret.
5. Melakukan musyawarah untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, menetapkan data warga siapa saja yang terdaftar dalam bantuan sosial.
6. Melaksakan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang penanganan Covid-19 dengan menggunakan sarana whatsapp grup.

SARAN

1. Diperlukan adanya upaya penambahan sarana prasarana pencegahan covid seperti tempat cuci tangan di rumah ibadah, dan UMKM setempat
2. Posyandu lebih baik di aktifkan kembali, dengan melaksanakan protokol kesehatan
3. Kepada masyarakat harus lebih peduli dengan kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan
4. Peningkatan inovasi produk di masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi.

REFERENSI

- Azizah, N. (2020) 'Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung', *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), pp. 1–11. Available.
- Riyanto, Agus. 2019. *Statistika Deskriptif untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Susilowati. 2020. *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Cimahi: Elfatih Media Insani
- <https://www.kompas.com/global/read/2020/06/09/201844870/virus-corona-diperkirakan-muncul-di-wuhan-sejak-agustus-2019?page=all>



- <https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/final-panduan-gizi-seimbang-pada-masa-covid-19-1.pdf>
<https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19/edukasi-dan-promosi-kesehatan>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5106402/dampak-positif-dan-negatif-virus-corona-yang-bisa-jadi-pelajaran>
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5004285/dugaan-kasus-pertama-virus-corona-di-china-terdeteksi-pada-november-2019>
- <http://lionindonesia.org/blog/2020/05/16/keselamatan-dan-kesehatan-kerja-perlindungan-pekerja-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- <http://diskes.karangasembab.go.id/peran-promosi-kesehatan-dalam-pencegahan-covid-19/>
- <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/31/15224291/tugas-lengkap-relawan-desa-tanggap-covid-19-mendata-hingga-siapkan-rumah>
- <https://www.indonesian-publichealth.com/ilmu-kesehatan-masyarakat/>
- <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13393928/ilmu-statistika-punya-peran-penanggulangan-pandemi-covid-19>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/30/180300623/pelayanan-kesehatan-di-masa-pandemi-corona-pentingnya-tes-deteksi-covid-19>

